

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses analisis data mengenai Perilaku Konsumtif Pada Remaja Penggemar K-Pop (Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling) di aplikasi X dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perilaku konsumtif pada remaja penggemar k-pop di aplikasi X tergolong pada kategori sedang dengan nilai persentase 59,4% dengan jumlah responden 96 orang. Dengan demikian mayoritas remaja penggemar k-pop di aplikasi X mengalami perilaku konsumtif.
2. Perilaku konsumtif ditinjau dari aspek per indikator yaitu *impulsive* (impulsif), *non-rational* (tidak rasional), dan *wasteful* (pemborosan). Mayoritas responden berada pada kategori tinggi untuk indikator *wasteful* atau pemborosan. Dengan demikian 68% para remaja penggemar k-pop memiliki perilaku boros seperti membeli album ketika idola yang digemari merilis lagu (*comeback*), menghabiskan banyak uang untuk membeli *merchandise* yang berkaitan dengan idola yang digemari, berlangganan *platform streaming* berbayar untuk mendukung idola yang digemari, membeli produk yang menjadikan idolanya sebagai *brand ambassador* dan membeli pernak pernik yang berkaitan dengan idola untuk merasakan kesenangan. Sedangkan perilaku konsumtif yang ditinjau dari usia mayoritas responden berusia 21 tahun dengan persentase 14,6% dengan jumlah responden 96 orang. Dengan 10 responden berada pada kategori sedang dan 4 responden berada pada kategori tinggi.

3. Implikasi penelitian ini dalam bimbingan dan konseling adalah peneliti merekomendasikan untuk memberikan layanan konseling dengan teknik *self management* kepada remaja penggemar kpop yang memiliki perilaku konsumtif. Dikhawatirkan jika mayoritas remaja penggemar k-pop memiliki perilaku konsumtif tidak diselesaikan maka akan muncul situasi negatif yang dapat merugikan baik itu jangka panjang maupun jangka pendek seperti berhutang untuk memenuhi hasrat dalam suatu pembelian, masalah emosional yang merasa cemas atau stres untuk mengubah kebiasaan impulsif ketika dalam keadaan kesulitan keuangan dan masih banyak lagi. Dengan demikian perlunya bimbingan dan konseling untuk membantu individu dalam mengatasi perilaku konsumtif.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dapat disampaikan beberapa saran:

1. Bagi remaja penggemar k-pop

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perilaku konsumtif pada remaja penggemar k-pop diaplikasi X, sehingga informasi yang telah digambarkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola hasrat pembelian barang atau jasa yang dilakukan secara berlebih-lebihan dan lebih baik digunakan sesuai dengan kebutuhan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian,

namun menggunakan variabel yang lebih spesifik dengan jumlah populasi yang lebih besar. Dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan implikasi yang telah direkomendasikan dalam penelitian ini untuk mengatasi perilaku konsumtif.